

# Morning Briefing

Daily | January 16, 2025

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Indeks ekuitas global menguat pada hari Rabu sementara imbal hasil US Treasury turun setelah data menunjukkan inflasi inti AS naik kurang di bawah perkiraan pada bulan Desember, meningkatkan harapan bahwa Federal Reserve dapat menurunkan suku bunga lebih lanjut. Di Wall Street, ketiga indeks utama mencatat kenaikan persentase harian terbesar sejak 6 November, sehari setelah pemilihan presiden AS. Dow Jones Industrial Average naik 703.27 poin atau 1.65%, S&P 500 melonjak 1.83%, dan Nasdaq Composite meroket 2.45%. Indeks MSCI global terpersiasi 1.53%, yang membuatnya berada di jalur kenaikan harian terbesar (secara persentase) sejak 19 September. Indeks ekuitas STOXX 600 Eropa juga dituntut melesat 1.33%.
- MARKET SENTIMENT : Sebelumnya, data Biro Statistik Tenaga Kerja AS menunjukkan indeks harga konsumen (IHK) naik sesuai dengan ekspektasi pada tingkat tahunan sebesar 2,9% pada bulan Desember, dibanding 2,7% pada bulan November. Namun inflasi inti, yang tidak termasuk harga pangan dan energi, naik sebesar 3,2%, yang berada di bawah konsensus 3,3%. Setelah rilis data tsb, para investor memperkirakan peluang The Fed akan memangkas suku bunga adalah 2 kali pada tahun ini, di mana rate cut pertama mungkin akan terjadi pada bulan Juni. Walau demikian, ancaman inflasi belum sepenuhnya pupus secara potensi tarif yang lebih tinggi dari pemerintahan Donald Trump yang akan datang (plus perubahan kebijakan imigrasinya menjadi lebih ketat) berpotensi memicu memanasnya inflasi & memberi dampak negatif pada ekonomi tahun ini, demikian dilantasi dari Beige Book Federal Reserve yang dirilis Rabu kemarin.
  - sentimen positif lainnya yang mewarnai market adalah hasil Q4 yang luar biasa dari perusahaan seperti JPMorgan, yang melaporkan laba tahunan terbesar yang pernah tercatat, manajer aset terkemuka BlackRock, yang mencatat rekor aset sebesar \$11,6 miliar, dan Goldman Sachs, yang labanya meningkat lebih dari dua kali lipat dalam tiga bulan terakhir tahun 2024 ; tak lupa Wells Fargo naik hampir 7% setelah pemberi pinjaman tersebut melaporkan kinerja above expectation pada Q4 / 2024 , didukung oleh pendapatan perbankan investasi yang lebih kuat.
  - walau Nasdaq terdorong naik, saham berbagai perusahaan media sosial alami penurunan setelah Washington Post melaporkan bahwa Presiden terpilih DONALD TRUMP sedang mempertimbangkan untuk mengeluarkan perintah eksekutif untuk mencegah larangan atas TikTok setelah ia menjabat.
  - indikator ekonomi penting lainnya masih akan dirilis di sana hari ini : Initial Jobless Claims, Philadelphia Fed Manufacturing Index (Jan), US Retail Sales (Dec).
- CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR AS memangkas kerugian sebelumnya tetapi masih turun terhadap sekeranjang mata uang setelah data CPI muncul. YEN Jepang juga didorong oleh para trader yang memperkirakan peluang 70% bahwa BANK OF JAPAN akan menaikkan suku bunga pada bulan Januari setelah Gubernur Kazuo Ueda mengatakan para pembuat kebijakan akan membahas opsi tersebut minggu depan. DOLLAR INDEX , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,08% menjadi 105,11. Setelah terdengar kesepakatan damai di wilayah Timur Tengah, Dolar turun 0,47% terhadap SHEKEL Israel dalam perdagangan aktif.
  - EURO turun 0,16% pada \$1,029 sementara terhadap Yen Jepang, Dolar melemah 0,91% menjadi 156,52. Nilai tukar POUNDSTERLING menguat 0,16% menjadi \$1,2237.
  - YIELD US TREASURY turun setelah data inflasi menyiratkan bahwa opsi menaikkan suku bunga tahun ini (yang sempat dipertimbangkan) , mungkin tak perlu dilakukan untuk saat ini. Namun kapan atau seberapa besar The Fed akan memangkas suku bunga masih menjadi perdebatan. Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 13,5 basis poin menjadi 4,655%, dari 4,788% pada Selasa malam. Imbal hasil obligasi tenor 30 tahun turun menjadi 4,8774% dari 4,985%. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak mengekor ekspektasi suku bunga Federal Reserve, turun 9,7 basis poin menjadi 4,268%, dari 4,365% pada Selasa malam.
- KOMODITAS : Harga MINYAK menguat didukung oleh adanya penarikan besar pada stok minyak mentah AS dan potensi gangguan pasokan dari sanksi baru AS terhadap Rusia. Namun, kenaikan minyak terbatas karena AS dan Qatar mengatakan negosiasi mencapai kesepakatan untuk mengakhiri perang di Gaza antara Israel dan Hamas, setelah 15 bulan pertempuran darah. Pemotongan suku bunga The Fed yang sepertinya bisa berlanjut berkat data inflasi AS yang mejinak juga turut menopang proyeksi pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi setelah mendapat prospek biaya pinjaman yang lebih ringan , yang pada akhirnya akan meningkatkan demand atas energi. Alhasil, US WTI ditutup melonjak 3,28% pada \$80,04 per barel dan BRENT ditutup pada \$82,03 per barel, terpompa 2,64% pada hari itu.
  - harga spot EMAS naik 0,67% menjadi \$2.695,21 per ons. Futures Emas AS naik 1,12% menjadi \$2.707,60 per ons.
- MARKET EROPA & ASIA : Angka Inflasi di tingkat konsumen juga dipantau para pelaku pasar di INGGRI secara mereka berhasil menjinakkan CPI bulan Dec ke level 2,5% yoy, bahkan lebih rendah dari forecast maupun posisi bulan sebelumnya di 2,6%. Dari negara yang sama, hari ini mereka akan memantau Industrial & Manufacturing Production untuk bulan Nov. Setelah itu menyusul JERMAN yang akan laporan CPI nanti siang, namun forecast menyipakan para investor untuk menyambut angka inflasi Dec yang sepertinya akan lebih panas dari Nov.
  - Presiden KOREA SELATAN Yoon Suk-Yeol yang dimaklumkan akhirnya resmi ditahan setelah diinterogasi 10jam di markas besar Kantor Investigasi Korupsi untuk Pejabat Tinggi (CIO), setelah ditangkap di kediamannya. Yoon Suk Yeol ditahan karena dianggap tidak mau memberikan keterangan yang detail soal peristiwa darurat militer yang menghebatkan sebelumnya.
  - Pemerintahan Biden telah menambahkan lebih dari dua lusin perusahaan CHINA ke daftar blacklist AS, menyebabkan perusahaan dalam daftar tidak dapat menerima ekspor barang atau teknologi tanpa lisensi, yang umumnya pasti ditolak oleh pemerintah AS. Termasuk di dalam daftar blacklist tsb adalah Zhipu AI, yang investornya termasuk Alibaba dan Tencent, yang disinyalir memajukan modernisasi militer China melalui penelitian AI yang canggih. Satu lagi adalah Sophgo yang terkait Huawei yang memang telah masuk daftar tsb sejak 2019 dan saat ini Huawei menjadi pusat dari ambisi pengembangan AI China. Departemen Perdagangan AS telah memperkuat kontrol terhadap aliran chip ke China untuk mencegah jatuhnya produk mereka ke tangan Huawei.
- INDONESIA : Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo kemarin Rabu secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps, membawa turun BI7DRR ke level 5,75%. Tindakan pre-emptive ini dilakukan ketika nilai tukar Rupiah masih terkapar di sekitar 16,355 / USD bahkan sempat mencapai High 16,410 / USD tak lama setelah suku bunga dipangkas. Pengamat pasar melihat tindakan yang dilakukan sebelum data inflasi AS keluar lebih mengemahkan bahwa kondisi ekonomi Indonesia memang tengah melambat, di tengah kebutuhan dana dalam negeri yang mendesak khususnya dalam memenuhi target program Makan Bergizi Gratis (MGBG) yang diusulkan untuk ditambah Rp 140 triliun lagi tahun ini, setelah alokasi anggaran Rp 71 triliun yang telah ditetapkan, demikian menurut Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan.
- Adapun diketahui Singapura, AS, dan China menjadi tempat tujuan aliran uang asal Indonesia , dengan Singapura menjadi negara tujuan utama. Data Pusat Pelaporan & Analisis Transaksi Keuangan alias PPTAK mencatat jumlah transfer dana dari Indonesia ke Singapura mencapai IDR 4806,3 triliun selama 2024, angka yang jauh lebih tinggi dibanding ke negara lain, contohnya AS di mana uang dari Indonesia dilarikan ke sana sebesar IDR 1447,9 triliun atau hanya sebesar 30% dari nilai transfer dana ke Singapura.
  - Di sisi lain, IHSG bersuka ria setelah keputusan bank sentral tsb, membawa indeks utama melambung 1,77% / +122,9pts ke level 7079,56 setelah berhasil pertahankan Support psikologis sekitar 7000. Mulai terdeteksi arus beli asing di beberapa saham bluechip, dengan total Foreign Net Buy kemarin sebesar IDR 593,86 milyar (all market). MSCI Indonesia alias EIDO akhirnya bangkit 2,5% dari titik terendah 52 minggunya. NIKHSI RESEARCH menilai sentimen bullish sepertinya masih akan berlanjut hari ini, untuk mengusahakan menembus Resistance dua Moving Average di level 7100 , sebelum membebaskan jalan IHSG menuju TARGET : 7200 / 7300.

### Company News

CPRO: Lunas! CPRO Bebas Utang SFA USD76,51 Juta  
INET: Sinergi Inti Gunakan Hasil IPO Terbesar Buat Modal Entitas Anak  
INCO & PTRO: INCO Tegaskan Teken Kontrak Rp16T dengan PTRO pada Maret 2025

### Domestic & Global News

DHE Wajib Simpan 1 Tahun, BI Siapkan 2 Instrumen Baru Devisa Hasil Ekspor  
Israel dan Hamas Capai Kesepakatan Gencatan Senjata untuk Akhir Perang 15 Bulan di Gaza

## Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1397.69	42.24	3.12%
Property	767.45	19.64	2.63%
Consumer Cyclical	817.05	10.38	1.29%
Technology	4181.17	45.56	1.10%
Consumer Non-Cyclical	706.06	7.15	1.02%
Infrastructure	1471.64	14.69	1.01%
Transportation & Logistic	1280.02	9.84	0.77%
Energy	2807.40	16.09	0.58%
Healthcare	1417.18	7.56	0.54%
Industrial	987.40	-1.78	-0.18%
Basic Material	1237.21	-6.84	-0.55%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.37	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.10%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.23%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

## JCI Index

January 15	7,079.56
Chg.	+122.90 pts (+1.77%)
Volume (bn shares)	19.07
Value (IDR tn)	10.75
Up 303 Down 216 Unchanged 179	

## Most Active Stocks

(IDR bn)

### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,620.9	PTRO	364.0
BMRI	1,095.2	BBNI	353.8
BBCA	746.0	CUAN	226.9
PANI	372.3	AADI	175.8
BREN	371.9	GOTO	169.6

## Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.121		
Sell	3.754		
Net Buy (Sell)	(633)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	429.1	BRIS	32.2
BMRI	157.1	SCMA	23.2
BBNI	54.8	EMTK	19.6
ASII	46.3	BRMS	18.4
BREN	33.5	TPIA	17.3

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.27%	-0.01%
USDIDR	16,320	0.34%
KRWIDR	11.21	0.55%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,221.55	703.27	1.65%
S&P 500	5,949.91	107.00	1.83%
FTSE 100	8,301.13	99.59	1.21%
DAX	20,574.68	303.35	1.50%
Nikkei	38,444.58	(29.72)	-0.08%
Hang Seng	19,286.07	66.29	0.34%
Shanghai	3,227.12	(13.82)	-0.43%
Kospi	2,496.81	(0.59)	-0.02%
EIDO	18.50	0.50	2.78%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,696.3	18.9	0.70%
Crude Oil (\$/bbl)	80.04	2.54	3.28%
Coal (\$/ton)	114.45	(0.95)	-0.82%
Nickel LME (\$/MT)	15,850	(106.0)	-0.66%
Tin LME (\$/MT)	29,592	(179.0)	-0.60%
CPO (MYR/Ton)	4,367	(70.0)	-1.58%

**CPRO : Lunas! CPRO Bebas Utang SFA USD76,51 Juta**

Central Proteina Prima alias CP Prima (CPRO) melunasi utang total USD76,51 juta. Itu menyusul percepatan pelunasan utang Senior Facility Agreement (SFA) tranche B senilai USD25 juta pada Desember 2024. Sebelumnya, perseroan menuntaskan pelunasan utang SFA tranche A sebesar USD51,51 juta pada Desember 2023. So, perseroan telah melunasi seluruh utang SFA pada Desember 2024. Dengan begitu, seluruh jaminan aset perseroan dan entitas usaha sehubungan dengan utang SFA telah dilepaskan sesuai persyaratan, dan prosedur hukum berlaku. SFA adalah fasilitas pinjaman hasil restrukturisasi utang obligasi yang diterbitkan oleh anak usaha perseroan pada 2007 silam, yaitu Blue Ocean Resources Pte Ltd (BOR). Pada 23 September 2021 utang obligasi itu, telah direstrukturisasi, dan diselesaikan dengan pinjaman jangka panjang SFA tranche A USD51,51 juta, dan tranche B sebesar USD25 juta. (Emiten News)

**INET : Sinergi Inti Gunakan Hasil IPO Terbesar Buat Modal Entitas Anak**

PT. Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. (INET) menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per 31 Desember 2024. Emiten perusahaan holding, jasa jual kembali jasa telekomunikasi, Internet Service Provider itu, merealisasikan dana IPO terbesar untuk modal kerja entitas anak, Rp120 miliar. Direktur utama INET, Muhammad Arif dalam keterangan tertulisnya Rabu (15/1/2025) menyampaikan bahwa Perseroan memperoleh hasil penawaran umum perdana saham efektif tanggal 24 Juli 2023 sebesar Rp151,5 miliar. Dengan hasil bersih Rp148,5 miliar, INET merealisasikan dana IPO untuk modal kerja entitas anak sebesar Rp120 miliar dan modal kerja INET Rp24,2 miliar. Itu berarti dengan realisasi penggunaan dana tersebut maka INET sudah merealisasikan dana IPO sebesar Rp144,25 miliar. Saat ini, PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk. (INET) masih menyimpan dana IPO sebesar Rp4,25 miliar sebagai giro. Bunganya 1 persen. (Emiten News)

**INCO & PTRO : INCO Tegaskan Teken Kontrak Rp16T dengan PTRO pada Maret 2025**

PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) menegaskan bahwa pihaknya bersama dengan PT Petrosea Tbk (PTRO) akan segera melakukan penandatanganan kontrak jasa pertambangan. Adapun nilai kontrak yang akan diperoleh PTRO yaitu sebesar USD1 miliar atau sekitar Rp16 triliun. Corporate Secretary PTRO, Wiwik Wahyuni menuturkan, setelah melalui proses lelang yang sesuai dengan tata kelola Perseroan, disampaikan bahwa PT Petrosea Tbk memenangkan pekerjaan jasa penambangan di area Bahodopi Blok 2 dan 3, Sulawesi Tengah. Penetapan pemenang ini akan diikuti oleh proses penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak. "Perseroan maupun PTRO akan segera memfinalisasi penandatanganan kontrak jasa pertambangan tersebut, yang diharapkan bisa selesai pada bulan Maret 2025.," katanya. Diperkirakan nilai pekerjaan jasa pertambangan ini mencapai USD1 miliar atau sekitar Rp16 triliun dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Area pertambangan di wilayah Bahodopi Blok 2 dan 3, Sulawesi Tengah. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**DHE Wajib Simpan 1 Tahun, BI Siapkan 2 Instrumen Baru Devisa Hasil Ekspor**

Bank Indonesia ikut serta dalam peramuan ulang aturan devisa hasil ekspor SDA dengan mempersiapkan instrumen investasi tambahan untuk penempatan hasil ekspor di sistem keuangan Tanah Air. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyampaikan pihaknya terus bekerja sama dengan pemerintah mengenai penyempurnaan beleid Devisa Hasil Ekspor (DHE) sumber daya alam. Di mana tugas BI mempersiapkan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk menyimpan hasil ekspor tersebut. "Kami mempersiapkan dua instrumen baru, yaitu SVBI dan SUVBI yang insyaAllah pada saatnya akan kami jelaskan," ungkap Perry dalam konferensi pers, Rabu (15/1/2025). Singkatnya, mekanisme DHE SDA wajib dimasukkan dalam rekening khusus (reksus) dengan berbagai instrumen penempatan dan pemanfaatan di perbankan dan BI. Selama ini, BI menyediakan penempatan di Term Deposit (TD) Valas. SVBI merupakan Sekuritas Valas Bank Indonesia, dan SUVBI merupakan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia. Kedua instrumen itu akan diandalkan sebagai tempat investasi bagi devisa hasil ekspor. Pemerintah juga dapat menawarkan FX Swap apabila eksportir membutuhkan kebutuhan modalnya. Di mana bank dapat melakukan swap valas ke Bank Indonesia. (Bisnis)

**Israel dan Hamas Capai Kesepakatan Gencatan Senjata untuk Akhiri Perang 15 Bulan di Gaza**

Hamas dan Israel mencapai kesepakatan gencatan senjata di Gaza yang menurut para mediator akan mulai berlaku pada hari Minggu dan mencakup pembebasan sandera yang ditahan di sana selama 15 bulan pertumpahan darah yang menghancurkan daerah kantong Palestina tersebut dan membuat Timur Tengah memanas. Kesepakatan bertahap yang kompleks ini menguraikan gencatan senjata awal selama enam minggu dengan penarikan bertahap pasukan Israel dari Jalur Gaza, di mana puluhan ribu orang telah terbunuh. Para sandera yang diambil oleh kelompok militan Hamas, yang menguasai Gaza, akan dibebaskan dengan imbalan para tahanan Palestina yang ditahan oleh Israel. Pada sebuah konferensi pers di Doha, Perdana Menteri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al Thani mengatakan bahwa gencatan senjata akan mulai berlaku pada hari Minggu. Para negosiator sedang bekerja sama dengan Israel dan Hamas untuk mengimplementasikan kesepakatan tersebut, katanya. "Kesepakatan ini akan menghentikan pertempuran di Gaza, meningkatkan bantuan kemanusiaan yang sangat dibutuhkan oleh warga sipil Palestina, dan menyatukan kembali para sandera dengan keluarga mereka setelah lebih dari 15 bulan ditawan," kata Presiden AS Joe Biden di Washington. Terlepas dari terobosan tersebut, penduduk mengatakan serangan udara Israel terus berlanjut pada Rabu malam di Gaza, di mana lebih dari 46.000 orang telah terbunuh dalam konflik tersebut, menurut otoritas kesehatan setempat. Serangan di Kota Gaza dan Gaza utara menewaskan sedikitnya 32 orang, kata petugas medis. Seorang pejabat Palestina yang dekat dengan perundingan mengatakan bahwa para mediator sedang berusaha membuat kedua belah pihak menghentikan permusuhan sebelum gencatan senjata dimulai pada hari Minggu. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,475.5							
BBCA	9.800	9.675	11.500	Buy	17.3	0.8	1,208.1	22.7x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.090	4.080	5.550	Buy	35.7	(29.8)	619.9	10.1x	1.9x	19.4	9.0	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.410	4.350	6.125	Buy	38.9	(21.6)	164.5	7.7x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.750	5.700	7.775	Buy	35.2	(11.5)	536.7	9.3x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							996.5							
INDF	7.700	7.700	7.400	Hold	(3.9)	19.4	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.775	11.375	13.600	Buy	26.2	(3.1)	125.7	15.5x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.735	1.885	3.100	Buy	78.7	(49.4)	66.2	18.3x	19.3x	82.2	6.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.610	2.780	2.800	Overweight	7.3	6.5	58.4	18.3x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(2.7)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.875	1.940	1.400	Sell	(25.3)	68.2	22.0	10.4x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2	1.1
AAAI	6.000	6.200	8.000	Buy	33.3	(16.4)	11.5	10.9x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(8.8)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							484.7							
ERAA	384	404	600	Buy	56.3	(9.4)	6.1	5.4x	0.8x	15.2	4.4	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.370	1.410	2.200	Buy	60.6	(28.1)	22.7	13.3x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.6
HRTA	370	354	590	Buy	59.5	1.1	1.7	4.9x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.6
<b>Healthcare</b>							266.6							
KLBF	1.255	1.360	1.800	Buy	43.4	(21.1)	58.8	18.8x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	590	700	Buy	18.6	12.4	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(9.9)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
<b>Infrastructure</b>							2,042.21							
TLKM	2.630	2.710	3.150	Buy	19.8	(34.3)	260.5	11.5x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.240	4.330	6.450	Buy	52.1	(10.4)	30.8	7.5x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	1.0
EXCL	2.270	2.250	3.800	Buy	67.4	(0.4)	29.8	18.9x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	675	655	1.070	Buy	58.5	(31.5)	34.4	10.3x	1.9x	19.2	3.6	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.070	2.100	2.390	Buy	15.5	2.0	46.9	29.1x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	670	645	740	Overweight	10.4	(2.9)	56.0	26.5x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	342	336	1.700	Buy	397.1	(24.3)	2.2	4.2x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
<b>Property &amp; Real Estate</b>							518.8							
CTRA	960	980	1.450	Buy	51.0	(22.0)	17.8	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	400	398	530	Buy	32.5	(10.3)	19.3	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
<b>Energy</b>							1,810.6							
ITMG	25.750	26.700	27.000	Hold	4.9	(6.2)	29.1	4.9x	1.0x	20.8	11.6	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.670	2.750	4.900	Buy	83.5	(1.5)	30.8	5.5x	1.5x	28.2	14.9	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.400	2.430	2.870	Buy	19.6	(4.4)	73.8	2.8x	0.6x	22.4	61.0	(10.6)	(2.6)	1.0
<b>Industrial</b>							358.8							
UNTR	25.700	26.775	28.400	Overweight	10.5	3.9	95.9	4.5x	1.1x	26.0	8.7	2.0	1.6	0.9
ASII	4.940	4.900	5.175	Hold	4.8	(10.6)	200.0	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.8
<b>Basic Ind.</b>							1,824.2							
AVIA	404	400	620	Buy	53.5	(25.2)	25.0	15.0x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.880	3.290	9.500	Buy	229.9	(54.1)	19.4	16.5x	0.4x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.125	7.400	12.700	Buy	107.3	(33.1)	22.5	12.0x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.530	1.525	1.560	Hold	2.0	(4.7)	36.8	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.000	1.055	1.010	Hold	1.0	49.3	3.8	13.6x	4.4x	33.2	7.0	74.1	124.5	0.7
NCKL	740	755	1.320	Buy	78.4	(22.5)	46.7	8.0x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1	0.9
<b>Technology</b>							364.0							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(13.0)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	735	410	424	Sell	(42.3)	396.6	1.7	9.2x	1.9x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.2
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							36.6							
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(19.5)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.590	1.610	1.920	Buy	20.8	(12.2)	4.0	7.6x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	-	-	-	-	-	-	-
13 – January							
<b>Tuesday</b>	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Dec	0.4%	0.4%
14 – January							
<b>Wednesday</b>	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
15 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 10	-	-3.7%
	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Jan	3.0	0.2
	US	20.30	CPI MoM	-	Dec	0.3%	0.3%
	US	20.30	CPI YoY	-	Dec	2.9%	2.7%
<b>Thursday</b>	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.6%	0.7%
16 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 11	210k	201k
<b>Friday</b>	US	20.30	Housing Starts	-	Dec	1325k	1289k
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
13 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	INCO, JAYA, PEVE, UNVR
14 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BYAN
15 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	SAMF, SKYB
16 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	UANG, OKAS
17 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSG**

**Advise : Spec Buy**

**Support : 6983 / 6738-6642**

**Resist : 7093-7120 / 7200 / 7285-7300**

**BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**



**PREDICTION 16 January 2025**

**Advise : buy on breakout**

**Entry : 4105**

**TP : 4300-4400/ 4500**

**SL : < 3990**

**ASII — PT Astra International Tbk.**



**PREDICTION 16 January 2025**

**Advise : MACD will golden cross**

**Entry : 4950**

**TP : 5100 / 5200-5250.**

**SL : < 4870 (closing)**

**SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.**



**PREDICTION 16 January 2025**

**Advise : Buy on Weakness**

**Entry : 170-167**

**TP : 183-186**

**SL : < 163 (closing)**

**INDF — PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**



**PREDICTION 16 January 2025**

**Advise : Buy on Breakout**

**Entry : 7725**

**TP : 7800 / 7875-7900**

**SL : < 7600 (closing)**

**INCO — PT Vale Indonesia Tbk.**



**PREDICTION 16 January 2025**

**Advise : Spec Buy**

**Entry : 3650**

**TP : 3750-3800 / 3920**

**SL : < 3500**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta